

ABSTRAK

Pranata, Henki Yosua. 2021. **Bahasa Tabu di Kalangan Mahasiswa Berlatar Belakang Etnis Dayak Tunjung-Benuaq di Daerah Istimewa Yogyakarta: Kajian Sosiolinguistik.** Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini memaparkan mengenai bahasa tabu yang dituturkan oleh kalangan mahasiswa berlatar belakang etnis Dayak Tunjung-Benuaq di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bahasa tabu di kalangan mahasiswa tersebut diperoleh pada periode November-Desember 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud bahasa tabu yang dituturkan mahasiswa berlatar belakang etnis Dayak Tunjung-Benuaq di Daerah Istimewa Yogyakarta dan mendeskripsikan maksud penggunaan bahasa tabu oleh kalangan mahasiswa berlatar belakang etnis Dayak Tunjung-Benuaq di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini yaitu tuturan-tuturan yang terjadi di kalangan mahasiswa berlatar belakang etnis Dayak Tunjung-Benuaq di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti menggunakan teknik simak libat cakap dan teknik catat. Peneliti mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan data-data tersebut menggunakan kajian sosiolinguistik dan teori variasi bahasa tabu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data berupa bentuk, jenis-jenis, dan maksud bahasa tabu. Setelah itu, peneliti menganalisis data-data tersebut menggunakan kajian sosiolinguistik, bentuk bahasa tabu, jenis bahasa tabu, dan maksud bahasa tabu.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bentuk penanda bahasa tabu. Bentuk penanda bahasa tabu meliputi kata, frasa, klausa, dan kalimat. Bentuk penanda dominan yang ditemukan oleh peneliti yaitu klausa, sedangkan bentuk penanda paling sedikit yaitu kata. Selanjutnya, peneliti menemukan jenis bahasa tabu. Jenis bahasa tabu meliputi jenis referensi seksual, jenis bahasa yang tidak senonoh atau hujatan, jenis tabu nama-nama binatang, jenis penghinaan terhadap psikologis yang dirasakan atau penyimpangan sosial, jenis alusi leluhur, dan jenis tabu nama orang tua. Jenis bahasa tabu paling dominan yang ditemukan oleh peneliti yaitu nama binatang, sedangkan jenis bahasa tabu yang paling sedikit yaitu alusi leluhur dan tabu nama orang tua. Temuan terakhir yang didapatkan oleh peneliti yaitu maksud bahasa tabu. Maksud bahasa tabu meliputi data maksud penciptaan perhatian, data maksud mendiskreditkan, maksud provokasi konfrontasi dengan kekerasan, maksud menunjukkan rasa sayang atau keakraban, dan maksud penyediaan katarsis. Maksud bahasa tabu paling dominan yang ditemukan oleh peneliti yaitu maksud rasa sayang atau keakraban, sedangkan maksud bahasa tabu yang paling sedikit yaitu maksud provokasi konfrontasi dengan kekerasan.

Kata kunci: bahasa tabu, bentuk bahasa tabu, jenis bahasa tabu, maksud bahasa tabu, Tunjung-Benuaq.

ABSTRACT

Pranata, Henki Yosua. 2021. *Taboo Language among students with Dayak Tunjung-Benuaq ethnic background in Special Region of Yogyakarta: Sociolinguistic Study*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

This research describes taboo language spoken by students of Dayak Tunjung-Benuaq ethnic background in Special Region of Yogyakarta. The taboo language among students was obtained in November-December 2019 period. The aim of this research is to describe taboo language spoken by students of Dayak Tunjung-Benuaq ethnic background in Special Region of Yogyakarta and to describe the purpose of using taboo language by students with Dayak Tunjung-Benuaq ethnic background in Special Region of Yogyakarta.

This research is a qualitative descriptive study. The data source of this study are speeches that occur among students with Dayak Tunjung-Benuaq ethnic backgrounds in Special Region of Yogyakarta. The researcher uses uninvolved conversation observation technique and note-taking technique. The researchers collected, identified, and classified the data using sociolinguistic study and theory of variations in taboo languages. Based on the research, the researcher obtained data in the form of forms, types, and meaning of taboo language. After that, the researcher analyzed the data using sociolinguistic study, form of taboo language, types of taboo language, and meaning of taboo language.

In this study, the researcher found forms of taboo language. The taboo language forms include form of words, form of phrases, form of clauses, and form of sentences. Dominant form of marker found by the researcher is a clause, while the least form of marker is a word. Next, the researcher found types of taboo languages. The types of taboo language include sexual references, language that is obscene or blasphemous, animal names, perceived psychological insult or social deviation, ancestral allusion, and parents' names. Most dominant types of taboo language found by the researchers were animal names, while the least taboo language types were ancestral allusion and parental name taboo. The last finding obtained by the researcher is meanings of taboo language. The meanings of taboo language include creating attention, discrediting, intention of violent confrontation provocation, showing affection or familiarity, and purposes of providing catharsis. Most dominant taboo language meaning found by the researcher was the intention of affection or intimacy, while the least taboo language intent was the provocation of violent confrontation.

Keywords: taboo language, taboo language form, type of taboo language, meaning of taboo language, Tunjung-Benuaq.